



Pengenalan Jurnal Ilmiah dan Tata Cara Submit Artikel Jurnal

Rian Dani^{1,*}, M. Ananta Firdaus², Nayla Desviona¹, Oka Ediansa¹, Agesha Marsyaf¹

¹Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

²Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, Bandung, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Submit: 25 Maret 2025
Revisi: 04 April 2025
Diterima: 17 April 2025
Diterbitkan: 30 April 2025

Kata Kunci

Jurnal Ilmiah, Artikel Jurnal, Mahasiswa

Correspondence

E-mail: riandani0193@gmail.com*

A B S T R A K

Publikasi ilmiah merupakan bagian penting dalam dunia akademik yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebarluasan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai tolok ukur kualitas penelitian. Namun, banyak mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mensubmit artikel jurnal. Sasaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Metode Pelatihan dan Pendampingan. Dalam metode ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan. Pelatihan diberikan dalam bentuk Ceramah, Demonstrasi dan Praktik Langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memahami mengenai jurnal ilmiah dan tata cara submit artikel jurnal. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam mendorong budaya publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa serta meningkatkan kontribusi mereka dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Abstract

Scientific publication is an important part of the academic world that not only functions as a means of disseminating knowledge but also as a benchmark for research quality. However, many students face difficulties in submitting journal articles. The target of this Community Service Activity is Students of the University of Muhammadiyah Jambi. The Implementation Method of this Community Service Activity is the Training and Mentoring Method. In this method, students not only get theory but also practical skills that can be directly applied. Training is given in the form of Lectures, Demonstrations and Direct Practice. The results of this activity show that students understand scientific journals and the procedures for submitting journal articles. It is hoped that this activity can be the first step in encouraging a culture of scientific publication among students and increasing their contribution to the development of science.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Jurnal ilmiah merupakan salah satu bentuk publikasi yang memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi [1]. Jurnal ini menjadi media utama bagi para akademisi, peneliti, dan praktisi untuk mendokumentasikan serta menyebarluaskan hasil penelitian mereka kepada masyarakat luas. Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan akan literatur ilmiah yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan semakin meningkat [2]. Jurnal ilmiah menyediakan sumber referensi yang terpercaya karena telah melewati proses *review* oleh para ahli di bidangnya (*peer review*). Hal ini menjadikan jurnal ilmiah sebagai salah satu standar utama dalam dunia akademik dan penelitian.

Selain itu, pengenalan jurnal ilmiah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang metode ilmiah, sistematika penulisan akademik, serta etika dalam publikasi ilmiah [3]. Dengan memahami jurnal ilmiah, mahasiswa, dosen, dan peneliti dapat mengembangkan keterampilan menulis dan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam dunia akademik maupun profesional.

Dalam era digital saat ini, akses terhadap jurnal ilmiah semakin mudah dengan adanya berbagai platform daring yang menyediakan publikasi ilmiah secara terbuka (*open access*) maupun berbayar. Oleh karena itu, penting bagi akademisi dan peneliti untuk memahami bagaimana mencari, membaca, serta mengelola referensi dari jurnal ilmiah guna mendukung kualitas penelitian yang dilakukan.

Selain sebagai sumber referensi, jurnal ilmiah juga berperan dalam memperluas jaringan akademik dan profesional. Melalui publikasi di jurnal ilmiah, seorang peneliti dapat berinteraksi dengan komunitas ilmiah global, mendapatkan masukan dari pakar lain, serta memperluas kolaborasi dalam bidang penelitian yang sama [4]. Dengan demikian, jurnal ilmiah tidak hanya menjadi sarana berbagi pengetahuan tetapi juga wadah untuk membangun reputasi akademik dan memperkuat jejaring keilmuan.

Pengenalan jurnal ilmiah juga membantu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya integritas dan etika penelitian. Dalam publikasi ilmiah, aspek seperti keaslian karya, sitasi yang benar, serta pencegahan plagiarisme menjadi hal yang sangat diperhatikan. Dengan memahami jurnal ilmiah secara mendalam, para peneliti dapat lebih berhati-hati dalam menulis dan menyusun penelitian mereka agar sesuai dengan standar etika akademik yang berlaku.

Memahami jurnal ilmiah juga memberikan manfaat bagi pengambil kebijakan dan praktisi di berbagai bidang. Hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah sering menjadi dasar dalam perumusan kebijakan, pengembangan teknologi, serta inovasi di berbagai sektor. Oleh karena itu, pengenalan jurnal ilmiah bukan hanya relevan bagi akademisi, tetapi juga bagi para profesional yang ingin mendasarkan keputusan mereka pada bukti ilmiah yang kuat dan terpercaya [5]. Pengenalan jurnal ilmiah juga menjadi langkah awal bagi mahasiswa dan peneliti pemula untuk berkontribusi dalam dunia akademik dengan menghasilkan publikasi yang bermutu. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang jurnal ilmiah dapat meningkatkan kualitas penelitian serta memperkuat reputasi akademik individu maupun institusi.

Bagi mahasiswa, terutama yang baru pertama kali mencoba menerbitkan karya ilmiahnya, proses submit artikel jurnal sering kali menjadi tantangan besar. Banyak dari mereka menghadapi berbagai kendala yang dapat menghambat publikasi penelitian mereka. Salah satu kesulitan utama adalah memahami standar dan format penulisan yang diterapkan dalam jurnal ilmiah. Setiap jurnal memiliki pedoman tersendiri, mulai dari gaya sitasi, struktur artikel, hingga ketentuan teknis lainnya yang harus dipatuhi [6]. Kurangnya pemahaman terhadap pedoman ini sering kali menyebabkan artikel ditolak atau dikembalikan untuk revisi berkali-kali.

Selain itu, proses peer review yang ketat juga menjadi tantangan bagi mahasiswa. Sebagian besar jurnal ilmiah menerapkan sistem tinjauan sejawat, di mana artikel yang dikirimkan akan diperiksa oleh para ahli di bidangnya. Mahasiswa yang belum terbiasa menerima kritik akademik sering kali merasa kesulitan dalam menanggapi komentar dari reviewer. Bahkan, banyak yang merasa putus asa ketika artikel mereka ditolak setelah melewati tahap review, padahal revisi dan perbaikan adalah bagian normal dari proses publikasi ilmiah.

Kendala lain yang sering dihadapi adalah biaya publikasi. Beberapa jurnal ilmiah mengenakan biaya pemrosesan artikel (*article processing charge*) yang cukup tinggi, terutama untuk jurnal internasional dengan reputasi baik. Bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan dana, hal ini menjadi hambatan besar untuk mempublikasikan penelitian mereka. Meskipun ada jurnal open access yang

tidak memungut biaya, menemukan jurnal yang sesuai dengan bidang penelitian mereka tetap menjadi tantangan tersendiri.

Di samping itu, kurangnya bimbingan dan dukungan dari pihak akademik juga menjadi faktor penyebab kesulitan mahasiswa dalam submit artikel jurnal. Tidak semua perguruan tinggi menyediakan pelatihan khusus atau bimbingan intensif dalam penulisan akademik dan publikasi ilmiah. Akibatnya, banyak mahasiswa yang harus belajar secara mandiri, mencari referensi, dan memahami prosedur publikasi tanpa arahan yang memadai dari dosen atau pembimbing mereka.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan yang dapat memberikan pelatihan tentang publikasi ilmiah, serta dosen pembimbing yang lebih aktif dalam membimbing mahasiswa dalam menulis dan mengajukan artikel ke jurnal. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan Jurnal Ilmiah dan Tata Cara Submit Artikel Jurnal. Selain itu, mahasiswa juga perlu membangun ketahanan mental dan semangat pantang menyerah dalam menghadapi proses panjang publikasi ilmiah. Dengan persiapan yang matang dan bimbingan yang tepat, mahasiswa dapat lebih mudah menembus dunia akademik melalui publikasi jurnal ilmiah.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat, diperlukan metode yang tepat agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak yang signifikan. Metode pelaksanaan ini harus disesuaikan dengan karakteristik masyarakat sasaran, sumber daya yang tersedia, serta tujuan yang ingin dicapai. Sasaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 04 Maret 2024 di Universitas Muhammadiyah Jambi dengan Rian Dani, S.M., M.E. bertindak sebagai pemateri.

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Metode Pelatihan dan Pendampingan. Dalam metode ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan [7]. Pelatihan diberikan dalam bentuk Ceramah, Demonstrasi dan Praktik Langsung.

3. Hasil dan Pembahasan

Jurnal ilmiah adalah publikasi akademik yang berisi artikel hasil penelitian, kajian teoritis, atau ulasan ilmiah yang ditulis oleh para akademisi, peneliti, dan profesional di bidang tertentu [8]. Jurnal ini berfungsi sebagai media untuk mendokumentasikan serta menyebarluaskan temuan ilmiah yang telah melewati proses peninjauan sejawat (peer review) agar validitas dan kualitasnya terjamin. Jurnal ilmiah umumnya diterbitkan secara berkala (bulanan, triwulanan, atau tahunan) oleh institusi akademik, lembaga penelitian, atau asosiasi profesional. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah harus memenuhi standar akademik tertentu, termasuk kejelasan metodologi, relevansi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, serta kontribusi terhadap bidang studi yang bersangkutan.

Ciri khas jurnal ilmiah meliputi adanya struktur penulisan yang sistematis, seperti abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta Kesimpulan [9]. Selain itu, jurnal ilmiah juga mengacu pada sumber-sumber terpercaya dengan sistem sitasi yang sesuai dengan kaidah akademik, seperti APA, MLA, atau IEEE. Dengan adanya jurnal ilmiah, perkembangan ilmu pengetahuan dapat terus berkembang melalui proses berbagi informasi, validasi, serta kolaborasi antarpeneliti di berbagai bidang.

Selain sebagai media publikasi, jurnal ilmiah juga berperan sebagai sumber referensi utama bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam mengembangkan penelitian mereka [10]. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah biasanya mengandung data empiris, teori terbaru, serta metode penelitian yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lanjutan. Dengan demikian, jurnal ilmiah menjadi sarana penting dalam siklus pengembangan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan.

Jurnal ilmiah terbagi ke dalam berbagai kategori berdasarkan bidang keilmuan, seperti sains, teknologi, kedokteran, sosial, dan humaniora [11]. Selain itu, jurnal juga dapat diklasifikasikan berdasarkan cakupan dan kredibilitasnya, mulai dari jurnal nasional hingga jurnal internasional bereputasi tinggi yang terindeks dalam database seperti Scopus, Web of Science, dan DOAJ. Publikasi dalam jurnal ilmiah bereputasi tinggi sering kali menjadi tolok ukur kualitas penelitian serta menjadi syarat dalam dunia akademik, misalnya untuk kenaikan jabatan dosen atau penyelesaian studi mahasiswa tingkat lanjut.

Namun, proses publikasi dalam jurnal ilmiah tidak selalu mudah. Penulis harus melalui tahapan seleksi yang ketat, termasuk proses peer review oleh pakar di bidangnya. Artikel yang diajukan bisa saja mengalami revisi berkali-kali sebelum akhirnya diterima dan diterbitkan. Meskipun demikian, publikasi dalam jurnal ilmiah memberikan banyak manfaat, baik bagi penulis maupun komunitas akademik secara luas, karena berkontribusi dalam memperkaya literatur ilmiah serta meningkatkan kredibilitas dan reputasi akademik penulis. Tata Cara Submit Artikel Jurnal sebagai berikut.

1. Buka salah satu portal jurnal ilmiah, klik Register dan Isi Data yang diperlukan.



HOME Register

Create or Connect your ORCID ID | What is ORCID?

Profile

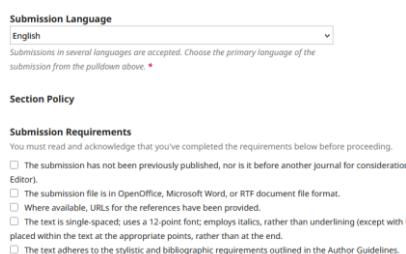
Given Name *

Family Name

Affiliation *

Country *

2. Klik Make a New Submission.
3. Ceklist semua Submission Requirements.



Submission Language

English

Submissions in several languages are accepted. Choose the primary language of the submission from the pull-down above. *

Section Policy

Submission Requirements

You must read and acknowledge that you've completed the requirements below before proceeding.

The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration Editor.

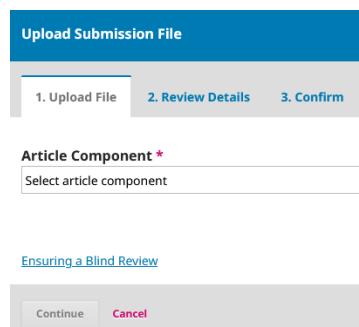
The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, or RTF document file format.

Where available, URLs for the references have been provided.

The text is single-spaced; uses a 12-point font; employs italics, rather than underlining (except with i placed within the text at the appropriate points, rather than at the end).

The text adheres to the stylistic and bibliographic requirements outlined in the Author Guidelines.

4. Klik Upload Submission File.



Upload Submission File

1. Upload File 2. Review Details 3. Confirm

Article Component * _____

Select article component _____

Ensuring a Blind Review

Continue Cancel

5. Isi Meta Data yang diperlukan dan Finish Submission.

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengenalkan jurnal ilmiah serta tata cara submit artikel jurnal kepada mahasiswa telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan. Mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya jurnal ilmiah dalam dunia akademik, mulai dari definisi, fungsi, hingga peranannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, mereka juga memperoleh wawasan mengenai proses seleksi dan peer review yang menjadi bagian penting dalam publikasi ilmiah. Melalui sesi pelatihan dan pendampingan, mahasiswa diberikan bimbingan langsung dalam menyusun artikel ilmiah sesuai dengan standar akademik. Mereka diajarkan mengenai struktur penulisan artikel jurnal, teknik sitasi yang benar, serta strategi dalam memilih jurnal yang sesuai dengan bidang keilmuan mereka. Selain itu, simulasi proses submit artikel jurnal juga dilakukan untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam menghadapi prosedur publikasi ilmiah yang sebenarnya. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya publikasi ilmiah serta membekali mereka dengan keterampilan dasar dalam menulis dan mengajukan artikel ke jurnal akademik. Diharapkan, setelah mengikuti kegiatan ini, mahasiswa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menghasilkan karya ilmiah berkualitas serta aktif berkontribusi dalam dunia akademik melalui publikasi jurnal ilmiah. Ke depannya, program serupa perlu terus dikembangkan agar semakin banyak mahasiswa yang siap menghadapi tantangan dalam publikasi ilmiah dan mampu berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Daftar Pustaka

- [1] R. Tanjung and O. Arifudin, "Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah," *J. Karya Inov. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 42–52, 2023.
- [2] F. Rustandi, H. Nugraha, C. Munawaroh, and A. Hambali, "Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Era AI: Mempertahankan Integritas Epistemologi di Tengah Automasi," *J. Sci. Mandalika e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543*, vol. 6, no. 2, pp. 296–307, 2025.
- [3] W. D. Febrian, M. M. Maq, Sa'diyah, S. Rijal, and E. S. Handayani, "Pengenalan teknis penulisan artikel ilmiah dan bimbingan teknis penerbitan artikel pada jurnal sinta bagi guru-guru madrasah di pinggiran kota," *J. Hum. Educ.*, vol. 3, no. 2, p. 168, 2023.
- [4] F. J. Hamu, "Dosen Profesional: Menulis Karya Ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional Bereputasi," *Stipas Tahasak Danum Pambelum Keuskupan Palangkaraya*, pp. 1–119, 2024.
- [5] H. Sanulita et al., *Panduan Praktis Karya Tulis Ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Praktis_Penulisan_Karya_Tulis_II/eXr3EAAAQBAJ?hl=en
- [6] N. Puspita and N. Susmita, *Keterampilan menulis intensif kebahasaan: pendekatan berbasis masalah untuk penulisan ilmiah*. Pradina Pustaka, 2024.

- [7] R. Dani, B. R. Dani, A. Armandito, S. Amandha, and D. Lova, "Kiat Praktis Pengintegrasian Aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan Aplikasi Mendeley," *J. Inf. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 51–60, 2025.
- [8] A. Meilawati and F. Syarifudin, "PERAN EDITOR DALAM PENERBITAN JURNAL ILMIAH Studi Kasus pada Jurnal PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," 2024.
- [9] G. Septafi, "Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019," *Educ. Technol. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–16, 2021, doi: 10.26740/etj.v1n2.p1-16.
- [10] M. R. Destrianto, H. Afroda, and U. C. Faida, "Peran Perpustakaan dalam Mendukung Publikasi Ilmiah Sivitas Akademika di INSTIPER Yogyakarta," *Strateg. SUKSES MENGELOLA Perpust.*, p. 90.
- [11] D. S. Nazara, F. Fitriana, and R. A. Santoso, "Analisis Bibliometrik Dengan Vosviewer Terhadap Perkembangan Penelitian Forensic Audit," *J. Sains dan Teknol.*, vol. 5, no. 3, pp. 714–719, 2024, doi: 10.55338/saintek.v5i3.2339.